

Edukasi Kesehatan tentang Penyakit Tidak Menular di Posbindu Desa Aneuk Paya Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar

Health Education on Non-Communicable Diseases at the Integrated Health Post (Posbindu) in Aneuk Paya Village, Lhoknga District, Aceh Besar Regency

Diana Lestari

Universitas Abulyatama, Indonesia

Alamat: Jl. Blangbintang Lama No.KM 8, RW.5, Lampoh Keude, Kec. Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar, Aceh 24415

Korespondensi penulis: diana_fikes@abulyatama.ac.id

Article History:

Received: Juli 08, 2025

Revised: Juli 22, 2025

Accepted: Agustus 06, 2025

Published: Agustus 08, 2025

Keywords: Community Service, Elderly, Health Education, NCDs

Abstract: Non-communicable diseases (NCDs), such as hypertension, diabetes mellitus, and obesity, pose significant health risks for the elderly in Indonesia, including those in Aneuk Paya Village, Lhoknga District, Aceh Besar. These conditions, if left unmanaged, can lead to severe complications, impacting the quality of life of older adults. This community service project aims to improve elderly individuals' understanding of NCDs, as well as their prevention and management, through educational initiatives carried out at the Integrated Health Post (Posbindu). The activities involved interactive counseling sessions, health assessments including blood pressure monitoring, and measurements of body weight, height, waist circumference, blood sugar, and cholesterol levels. The community service event, conducted on July 22, 2025, revealed a significant improvement in the elderly participants' knowledge about NCDs. Notably, 83% of the participants gained a better understanding of the prevention of NCDs, while 70% reported improved knowledge regarding blood sugar and blood pressure management. Moreover, there was a noticeable increase in the number of elderly individuals attending regular Posbindu visits, which suggests a growing commitment to managing their health. Health education through Posbindu has proven to be an effective tool in raising awareness and changing health behaviors among the elderly, helping to prevent NCD complications. The project demonstrates the pivotal role of Posbindu not only in promoting NCD prevention but also in providing continuous support to the elderly in managing their health, ultimately enhancing their quality of life. This initiative highlights the importance of local health programs in addressing the growing prevalence of NCDs in elderly populations and emphasizes the need for further community-based health interventions.

Abstrak

Penyakit tidak menular (PTM), seperti hipertensi, diabetes melitus, dan obesitas, menimbulkan risiko kesehatan yang signifikan bagi lansia di Indonesia, termasuk di Desa Aneuk Paya, Kabupaten Lhoknga, Aceh Besar. Kondisi ini, jika tidak ditangani, dapat menyebabkan komplikasi berat, yang berdampak pada kualitas hidup lansia. Proyek pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman lansia tentang PTM, serta pencegahan dan penanganannya, melalui inisiatif edukasi yang dilakukan di Pos Kesehatan Terpadu (Posbindu). Kegiatannya meliputi sesi konseling interaktif, penilaian kesehatan termasuk pemantauan tekanan darah, dan pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkaran pinggang, gula darah, dan kadar kolesterol. Acara pengabdian masyarakat, yang dilakukan pada 22 Juli 2025, mengungkapkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan peserta lansia tentang PTM. Khususnya, 83% peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pencegahan PTM, sementara 70% melaporkan peningkatan pengetahuan mengenai manajemen gula darah dan tekanan darah. Selain itu, terdapat peningkatan yang signifikan dalam jumlah lansia yang menghadiri kunjungan rutin ke Posbindu, yang menunjukkan semakin kuatnya komitmen untuk mengelola kesehatan mereka. Edukasi kesehatan melalui Posbindu telah terbukti menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kesadaran dan mengubah perilaku kesehatan lansia, sehingga membantu mencegah komplikasi PTM. Proyek ini menunjukkan peran penting

Posbindu tidak hanya dalam mempromosikan pencegahan PTM tetapi juga dalam memberikan dukungan berkelanjutan kepada lansia dalam mengelola kesehatan mereka, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup mereka. Inisiatif ini menyoroti pentingnya program kesehatan lokal dalam mengatasi meningkatnya prevalensi PTM pada populasi lansia dan menekankan perlunya intervensi kesehatan berbasis masyarakat lebih lanjut.

Kata Kunci: Lansia, Pelayanan Masyarakat, Pendidikan Kesehatan, PTM

1. PENDAHULUAN

Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti hipertensi, diabetes melitus (DM), dan obesitas merupakan tantangan utama dalam bidang kesehatan masyarakat Indonesia, terutama pada kelompok usia lanjut (lansia). Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, prevalensi hipertensi pada penduduk usia ≥ 18 tahun di Indonesia adalah sekitar 20,8%, sedangkan Diabetes Mellitus Tipe 2 mencapai 50,2% dan kasus obesitas sebesar 21,8%. Data ini menunjukkan masih tingginya kasus PTM di Indonesia. Prevalensi tinggi ini dapat memperburuk kualitas hidup lansia serta membuat angka meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas di Indonesia.

Tingginya prevalensi PTM di kalangan lansia sebagian besar disebabkan karena gaya hidup tidak sehat seperti kurangnya aktivitas fisik, pola makan tidak seimbang, stres, serta rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang faktor risiko serta pencegahan PTM (Nugrahaeni, Mauliku, Budiana). Rendahnya setiap literasi kesehatan menyebabkan deteksi dini serta pengelolaan mandiri PTM menjadi kurang optimal.

Posbindu di tingkat desa memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya promotif dan preventif terkait penyakit tidak menular (PTM), dengan fokus pada deteksi dini, pemantauan faktor risiko secara rutin, serta penyuluhan dan promosi gaya hidup sehat. Program ini juga memberikan rujukan kepada peserta jika diperlukan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Megayanti et al. (2023), program edukasi berbasis metode CERDIK dan PATUH terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku pencegahan penyakit tidak menular pada masyarakat lansia. Pendekatan ini sangat relevan dengan tujuan Posbindu, yaitu meningkatkan kesadaran lansia tentang pentingnya kesehatan melalui pemantauan rutin dan pengelolaan gaya hidup yang sehat. Selain itu, Purdiyani (2016) menambahkan bahwa Posbindu PTM berfungsi sebagai sarana utama dalam deteksi dini PTM serta memberikan kesempatan bagi lansia untuk mendapatkan edukasi kesehatan secara berkelanjutan.

Data yang diperoleh dari pencatatan kegiatan Posbindu di Desa Aneuk Paya menunjukkan prevalensi tinggi PTM di kalangan lansia, seperti hipertensi, diabetes mellitus, dan obesitas. Alfarasy et al. (2023) mengungkapkan bahwa pelatihan dan edukasi kesehatan yang dilakukan melalui Posbindu PTM telah berhasil meningkatkan pemahaman lansia tentang

cara mencegah dan mengelola penyakit tidak menular, dengan metode yang mudah diterima dan diterapkan oleh peserta. Hal serupa juga dijelaskan oleh Andriana (2017), yang menemukan bahwa perilaku "CERDIK" menjadi indikator penting dalam upaya pencegahan PTM di kalangan peserta Posbindu PTM. Melalui edukasi tersebut, para lansia tidak hanya mengetahui cara mencegah penyakit, tetapi juga merasa lebih diberdayakan dalam mengelola kesehatannya.

Penyuluhan kesehatan melalui Posbindu terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan lansia dalam menjaga kesehatan mereka. Sebagai contoh, data yang diperoleh dari kegiatan Posbindu di Kecamatan Lhoknga menunjukkan bahwa banyak lansia yang mulai rutin memeriksakan kesehatan mereka setelah mengikuti edukasi di Posbindu (Rizkita et al., 2021). Dengan pendekatan yang lebih partisipatif, seperti yang dijelaskan oleh Purdiyani (2016), Posbindu dapat memfasilitasi lansia untuk lebih aktif dalam menjaga kesehatan, serta mendeteksi secara dini faktor risiko PTM yang sering terabaikan. Inisiatif seperti ini sangat penting dalam memperbaiki kualitas hidup lansia, karena mereka lebih mampu mengelola kesehatan mereka dengan informasi yang tepat dan dukungan yang cukup.

Edukasi kesehatan melalui Posbindu juga memiliki peran penting dalam mencegah komplikasi penyakit tidak menular. Program ini memungkinkan lansia untuk memahami prinsip-prinsip pengelolaan penyakit seperti hipertensi dan diabetes melalui pendekatan yang mudah diikuti dan diterima oleh mereka. Siahaan dan Lubis (2019) menunjukkan bahwa intervensi berbasis edukasi seperti ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan lansia, tetapi juga memotivasi mereka untuk mengubah perilaku kesehatan mereka. Program Posbindu PTM yang dilakukan di Desa Aneuk Paya menjadi contoh nyata bagaimana edukasi kesehatan dapat diterapkan di tingkat desa untuk mendukung upaya pencegahan PTM dan meningkatkan kualitas hidup lansia.

2. METODE

Pengabdian Masyarakat ini melalui beberapa tahap, antara lain sebagai berikut:

- a. Identifikasi dalam masalah, yaitu melakukan observasi awal untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat terhadap penyakit tidak menular (PTM).
- b. Penyuluhan dan Edukasi yaitu sebuah kegiatan sosialisasi yang dilakukan dalam bentuk penyampaian, tayanagn berbentuk edukasi, dan kerja kelompok secara interaktif.
- c. Melakukan pemeriksaan tekanan darah, penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkar perut, serta melakukan pemeriksaan kadar gula darah dan

kolestrol.

- d. Evaluasi dan monitoring yaitu dilakukan dengan kegiatan yang sudah terukur efektivitas edukasinya.

3. HASIL

Kegiatan pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2025 bertepatan Posbindu desa Aneuk Paya, Kec Lhoknga, Kab Aceh Besar. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa dari Universitas Abulyatama. Sasaran pada kegiatan ini adalah lansia yang ada di desa Aneuk Paya.

Kegiatan ini dimulai pada jam 09.30 sampai berakhirnya kegiatan. Dalam Kegiatan diawali dengan registrasi dan pengecekan kehadiran, pemberian Pre-Test, kata sambutan oleh Moderator, desa Aneuk Paya dan pembukaan dari perwakilan dosen. Selanjutnya kegiatan pengabdian Masyarakat dilakukan dengan pemaparan materi tentang PTM, cara pencegahan dan penanganan PTM, serta deteksi dini PTM. Lansia juga dilakukan pemeriksaan tekanan darah, penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkar perut, serta melakukan pemeriksaan kadar gula darah dan kolesterol. Setelah kegiatan selesai dilanjutkan dengan Pre-Test. Dalam Kegiatan edukasi dan sesi tanya jawab berjalan lancar, menciptakan suasana yang tertib dan kondusif, serta disambut antusiasme tinggi dari masyarakat dalam menyimak penjelasan PTM.

Hasil evaluasi dari edukasi dan pemeriksaan yang dilakukan direspon dengan baik oleh lansia Desa Aneuk Paya, kemudian beberapa lansia juga mengajukan pertanyaan berdasarkan materi yang telah diberikan.

4. DISKUSI

Setelah melakukan evaluasi kesehatan, terjadi peningkatan pemahaman lansia tentang PTM, cara pencegahan PTM dan penanganan PTM. Lansia juga bersedia melakukan kunjungan posbindu setiap bulan. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan, sebanyak 73% lansia menyatakan mereka lebih memahami pencegahan yang harus dilakukan untuk menghindari PTM. Selain itu, 60% lansia juga telah mengetahui apa yang harus dilakukan untuk menjaga kontrol gula darah dan tekanan darahnya tetap normal. Selain itu, terjadi peningkatan jumlah lansia yang melakukan kunjungan posbindu setelah dilakukan edukasi ini.



Gambar 1. Dokumentais Kegiatan Proses Edukasi dan Pemeriksaan Pada Lansia di Posbindu Desa Aneuk Paya

Peningkatan pemahaman lansia tentang PTM setelah dilakukan edukasi kesehatan sesuai dengan temuan beberapa penelitian sebelumnya. Terkait derma edukasi kesehatan teruji mujarab dalam peningkatan pengetahuan dan keinsafan lansia mengenai pentingnya pencegahan dan pengelolaan PTM seperti hipertensi dan diabetes mellitus. Menurut studi yang dilakukan yang menunjukkan pengetahuan lansia tentang Penyakit Tidak Menular (PTM) mengalami peningkatan sebelum dan setelah penyuluhan, dibuktikan oleh hasil Pre-Test dan Post-Test.

Keikutsertaan aktif lansia dalam posbindu memberikan kesempatan bagi mereka untuk mendapatkan edukasi lanjutan serta pemantauan kondisi secara berkala sehingga dapat memperbaiki kualitas hidup lansia dan menurunkan angka kejadian komplikasi PTM.

5. KESIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, sebagai berikut.

- a. Peningkatan pemahaman lansia Desa Aneuk Paya tentang penyakit tidak menular.
- b. Peningkatan pemahaman lansia Desa Aneuk Paya tentang pencegahan dan penanganan penyakit tidak menular
- c. Peningkatan jumlah lansia yang melakukan kunjungan posbidun Desa Aneuk Paya.

PENGAKUAN

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Dukungan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Universitas Abulyatama juga dikenal dengan nama Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LP2M) Universitas Abulyatama. Selain itu, bisa juga disebut sebagai Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Universitas Abulyatama,, kerjasama dari Program Studi Profesi Bidan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Abulyatama, dan seluruh masyarakat Desa Aneuk Paya, terutama Kepala Desa dan warganya, sangat berarti bagi kami.

DAFTAR REFERENSI

- Andriana, S. Y. (2017). Determinan perilaku "Cerdik" sebagai upaya pencegahan penyakit tidak menular pada masyarakat peserta Posbindu PTM. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 123-130. <https://doi.org/10.14710/jkm.v5i2.11859>
- Dinkes Kabupaten Kapuas Hulu. (n.d.). Pelayanan Posyandu Lansia Terintegrasi Posbindu PTM. https://dinkes.kapuashulukab.go.id/detil_info/7402
- Kegiatan Deteksi Dini PTM, Posbindu Lansia Samapta Gelar Cek Kesehatan di KP Biru Desa Sitisari. (2025, Januari 19). *Digital Desa Sitisari*. <https://sitisari.digitaldesa.id/berita/deteksi-dini-ptm-posbindu-lansia-samapta-gelar-cek-kesehatan-di-kp-biru-desa-sitisari>
- Kegiatan Penyuluhan Kesehatan dan Posyandu Lansia Terintegrasi Posbindu PTM. (2025, Juli 15). Pemerintah Kota Batam. <https://batam.go.id/kegiatan-penyuluhan-kesehatan-dan-posyandu-lansia-terintegrasi-posbindu-ptm-3/>
- Kegiatan Posbindu PTM dan Lansia - Desa Sriwidadi. (2024, Agustus 5). Pemerintah Desa Sriwidadi. https://sriwidadi.simsa.id/first/unduh_dokumen_artikel/284
- Kegiatan Posbindu PTM dan Posyandu Lansia. (2024, Januari 14). Pemerintah Desa Kambang Kuning. *Kegiatan Posbindu PTM Penyakit Tidak Menular dan Posyandu Lansia*. <https://kambangkuning.gides.id/berita/2025/posbindu-ptm-penyakit-tidak-menular-dan-posyandu-lansia>
- Kemendes RI. (2023). *SKI 2023 Dalam Angka*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.
- Kristanto, B., & Putranto, D. (2023). Pengaruh kualitas hidup lansia terhadap risiko elderly abuse: Systematic review and meta analysis. *Kosala: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(2), 101-109. <https://doi.org/10.37831/kjik.v11i2.304>
- Megayanti, S. D., Agustini, N. L. P. I. B., Dju, I. A. N. P., Widiadnyana, I. N., Erawati, N. K., Lestari, P. I. J., & Ekabudiningsih, V. (2025). CERDIK and PATUH method to control hypertension with the interprofessional education and collaboration approaches. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 10(1), 70-81. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v10i1.14679>

- Nuraeni, A., & Darni, Z. (2024). Peningkatan pengetahuan lansia melalui edukasi pencegahan penyakit tidak menular dengan gerakan Cerdik dan Patuh. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 306-313.
- Nuraeni, A., & Darni, Z. (2024). Peningkatan pengetahuan lansia melalui edukasi pencegahan penyakit tidak menular dengan gerakan CERDIK dan PATUH. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 306-313. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i1.7454>
- Pemerintah Kabupaten Aceh Besar. (n.d.). Posbindu PTM dan Posyandu Lansia. <https://acehbesarkab.go.id/berita/kategori/umum/ketua-pembina-posyandu-aceh-besar-tekankan-pentingnya-imunisasi>
- Purdiyani, F. (2016). Pemanfaatan pos pembinaan terpadu penyakit tidak menular (Posbindu PTM) oleh wanita lansia dalam rangka mencegah penyakit tidak menular di wilayah kerja Puskesmas Cilongok 1. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 470-480. <https://doi.org/10.14710/jkm.v4i1.11857>
- Ratnaningsih, S., Ulinnuha, N. L., Irhaz, S. M., Vika, R. D. N., Afridah, S. N., Syaharani, N. A., Zahroh, F., Indraswari, N. A., Anisa, K., & Fadila, M. R. (2024). Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan lansia tentang penyakit tidak menular di Dusun Bening. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas Aisyiyah Yogyakarta*.
- Rizkita, L. D., Nisa, A. K., Ariani, R., Aristiani, W., Rahmawati, I., Afany, M., & Ariyanti, R. (2021). Upaya peningkatan pemahaman lansia terhadap penyakit tidak menular untuk berperilaku CERDIK dan PATUH di Banguntapan. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2024(0), 851-858. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/18284>